



Neraca Perdagangan Mei 2024
Melanjutkan Tradisi Surplus 49 Bulan
Terakhir



Kinerja Ekspor Bulan Mei 2024 Menguat



Kinerja Impor Non Migas bulan Mei
2024 Meningkat Signifikan



Potensi Ekspor Bubuk Daun Kelor (Moringa)
Indonesia

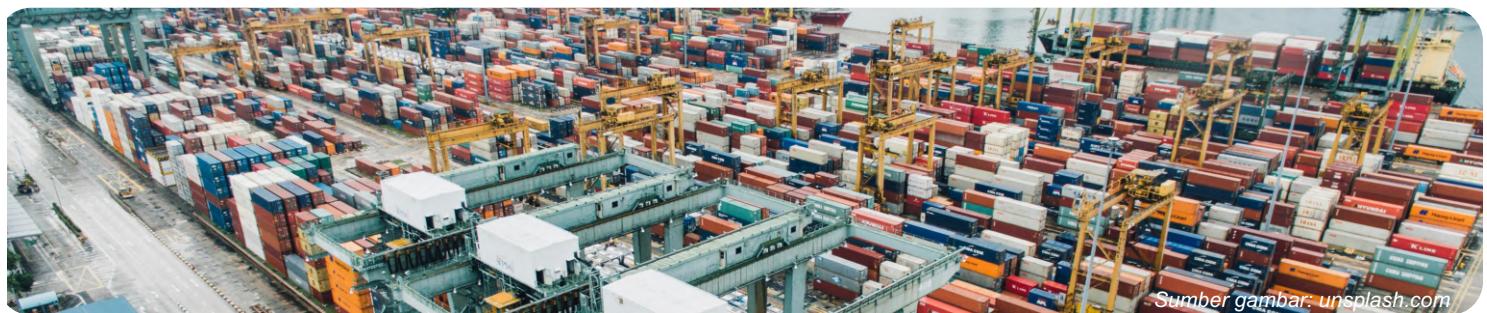
Penguatan Kinerja Ekspor Bulan Mei 2024 Menopang Surplus Perdagangan

EDISI JUNI

2024



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR DAN IMPOR



Sumber gambar: unsplash.com

Neraca Perdagangan Mei 2024 Melanjutkan Tradisi Surplus 49 Bulan Terakhir

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus pada Mei 2024 senilai USD 2,93 miliar. Surplus ini lebih tinggi dibandingkan surplus bulan sebelumnya senilai USD 2,72 miliar. India, Amerika Serikat dan Jepang merupakan penyumbang surplus terbesar Mei 2024.

Neraca perdagangan Mei 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 2,93 miliar naik sebesar 7,61% (MoM) dibandingkan surplus pada April 2024 yang mencapai USD 2,72 miliar. Surplus neraca perdagangan Mei 2024 didorong oleh kinerja eksport pada Mei 2024 sebesar USD 22,33 miliar, naik 13,82% dibanding April 2024 (MoM). Sementara itu, nilai impor pada Mei 2024 sebesar USD 19,40 miliar dan naik 14,82% (MoM). Neraca perdagangan Mei 2024 terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 1,63 miliar (turun 1,33% MoM) dan surplus neraca non migas sebesar USD 4,26 miliar (turun 2,26% MoM).

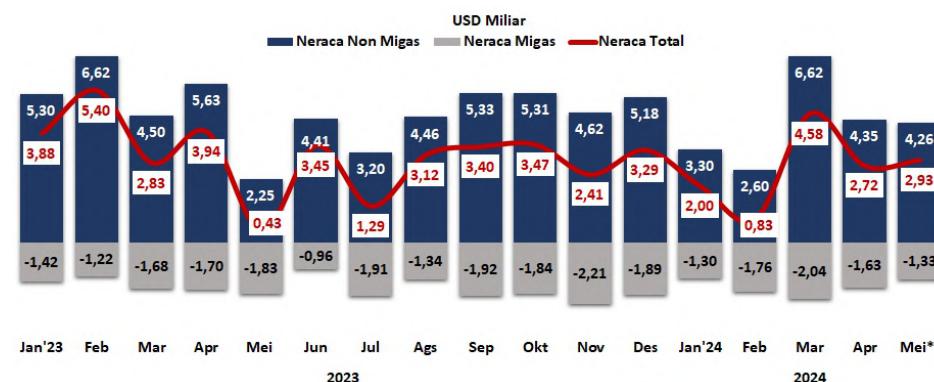
Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-Mei 2024 mencapai USD 13,06 miliar, terdiri dari surplus non migas USD 21,13 miliar dan defisit migas sebesar USD 8,07 miliar. Surplus neraca perdagangan Januari-Mei 2024 mengalami pelemahan sebesar 20,74% (YoY) sebagai dampak pelemahan surplus neraca perdagangan non migas sebesar 13,11% (YoY). Pelemahan kinerja eksport non migas Indonesia pada periode Januari-Mei 2024 disebabkan oleh penurunan beberapa komoditas unggulan eksport non migas seperti batubara dan CPO serta penurunan permintaan (*demand*) dari beberapa negara mitra dagang seperti RRT dan India, sehingga berdampak pada menurunnya surplus neraca perdagangan non migas dibanding periode Januari-Mei 2023 (Tabel 1).

Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia

NO	URAIAN	USD Miliar			% CHANGE (MoM) Mei'24*/ Apr'24	% CHANGE (YoY) Mei'24*/ Mei'23	USD Miliar		% CHANGE (YoY) Jan-Mei 2024*/ Jan-Mei 2023
		Mei 2023	April 2024	Mei 2024* Angka Sementara			Jan-Mei 2023	Jan-Mei 2024* Angka Sementara	
I.	EKSPOR	21,71	19,62	22,33	13,82	2,86	108,05	104,25	-3,52
	- Migas	1,31	1,35	1,42	5,12	8,44	6,58	6,67	1,35
	- Non Migas	20,40	18,27	20,91	14,46	2,50	101,47	97,58	-3,84
II.	IMPOR	21,28	16,90	19,40	14,82	-8,83	91,58	91,19	-0,42
	- Migas	3,14	2,98	2,75	-7,91	-12,34	14,42	14,74	2,22
	- Non Migas	18,14	13,91	16,65	19,70	-8,23	77,16	76,45	-0,91
III.	TOTAL TRADE	42,99	36,51	41,73	14,28	-2,93	199,63	195,44	-2,10
	- Migas	4,44	4,33	4,17	-3,85	-6,22	21,00	21,41	1,94
	- Non Migas	38,54	32,18	37,56	16,73	-2,55	178,63	174,03	-2,57
IV.	TRADE BALANCE	0,43	2,72	2,93	7,61	585,10	16,47	13,06	-20,74
	- Migas	-1,83	-1,63	-1,33	-18,68	-27,23	-7,84	-8,07	2,94
	- Non Migas	2,25	4,35	4,26	-2,26	88,85	24,31	21,13	-13,11

Surplus neraca perdagangan Mei 2024 ini melanjutkan tren surplus beruntun sejak bulan Mei 2020 sehingga berhasil mempertahankan rekor surplus neraca perdagangan selama 49 bulan terakhir. Neraca perdagangan Mei 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 2,93 miliar yang terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 1,33 miliar dan surplus neraca non migas sebesar USD 4,26 miliar (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2023 - Mei 2024 (USD miliar)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

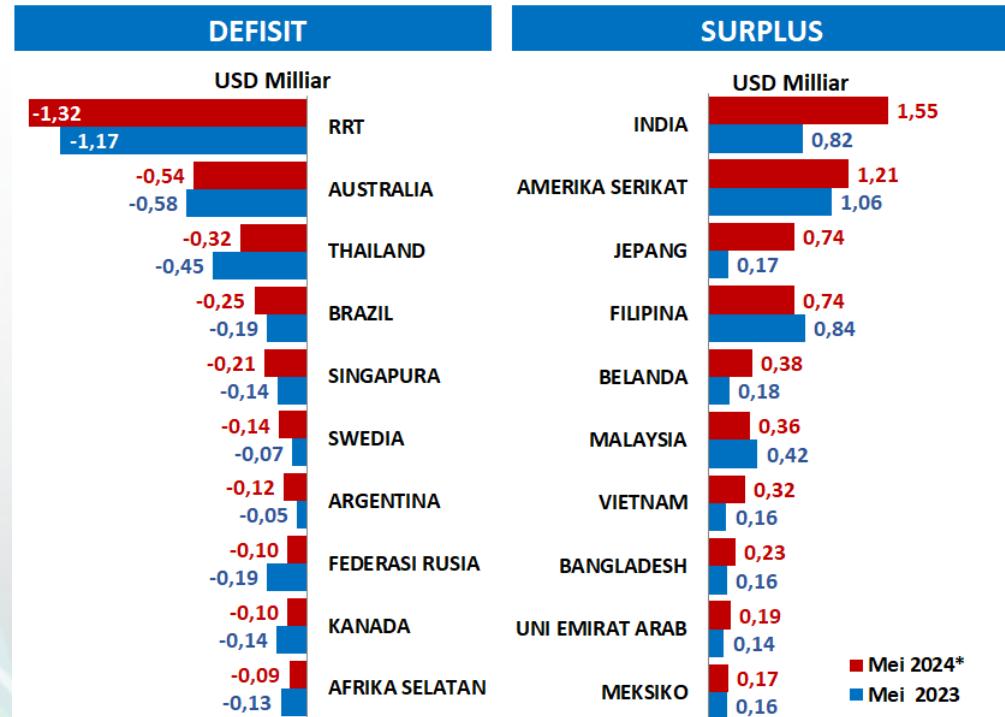
Ket: (*) Angka Sementara

India Merupakan Penyumbang Surplus Non Migas Terbesar pada Mei 2024

Pada Mei 2024, India menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti oleh Amerika Serikat yang berada di posisi kedua dan Jepang di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan India mencapai USD 1,55 miliar, naik atau lebih tinggi dibandingkan dengan Mei 2023 yang tercatat USD 0,82 miliar. Selanjutnya, neraca perdagangan dengan Amerika Serikat tercatat surplus USD 1,21 miliar, lebih tinggi dibandingkan Mei 2023 yang tercatat USD 1,06 miliar. Kemudian neraca perdagangan dengan Jepang surplus USD 0,74 miliar dan lebih tinggi dibandingkan dengan surplus Mei 2023 yang tercatat sebesar USD 0,17 miliar. Sementara itu negara lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Mei 2024 yang naik dibandingkan dengan Mei 2023 adalah Belanda, Vietnam, Bangladesh, Uni Emirat Arab dan Meksiko.

Disisi lain, RRT menjadi negara penyebab defisit neraca perdagangan non migas terbesar pada Mei 2024, diikuti oleh Australia dan Thailand. Defisit perdagangan dengan RRT tercatat USD 1,32 miliar, naik dibandingkan dengan Mei 2023 yang tercatat defisit USD 1,17 miliar. Selanjutnya, Australia dan Thailand menjadi negara penyumbang defisit masing-masing dengan nilai USD 0,54 miliar dan USD 0,32 miliar. Sementara itu negara lainnya yang mengalami defisit neraca perdagangan pada Mei 2024 lebih tinggi dibanding Mei 2023 adalah Brazil, Singapura, Swedia dan Argentina (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Mei 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

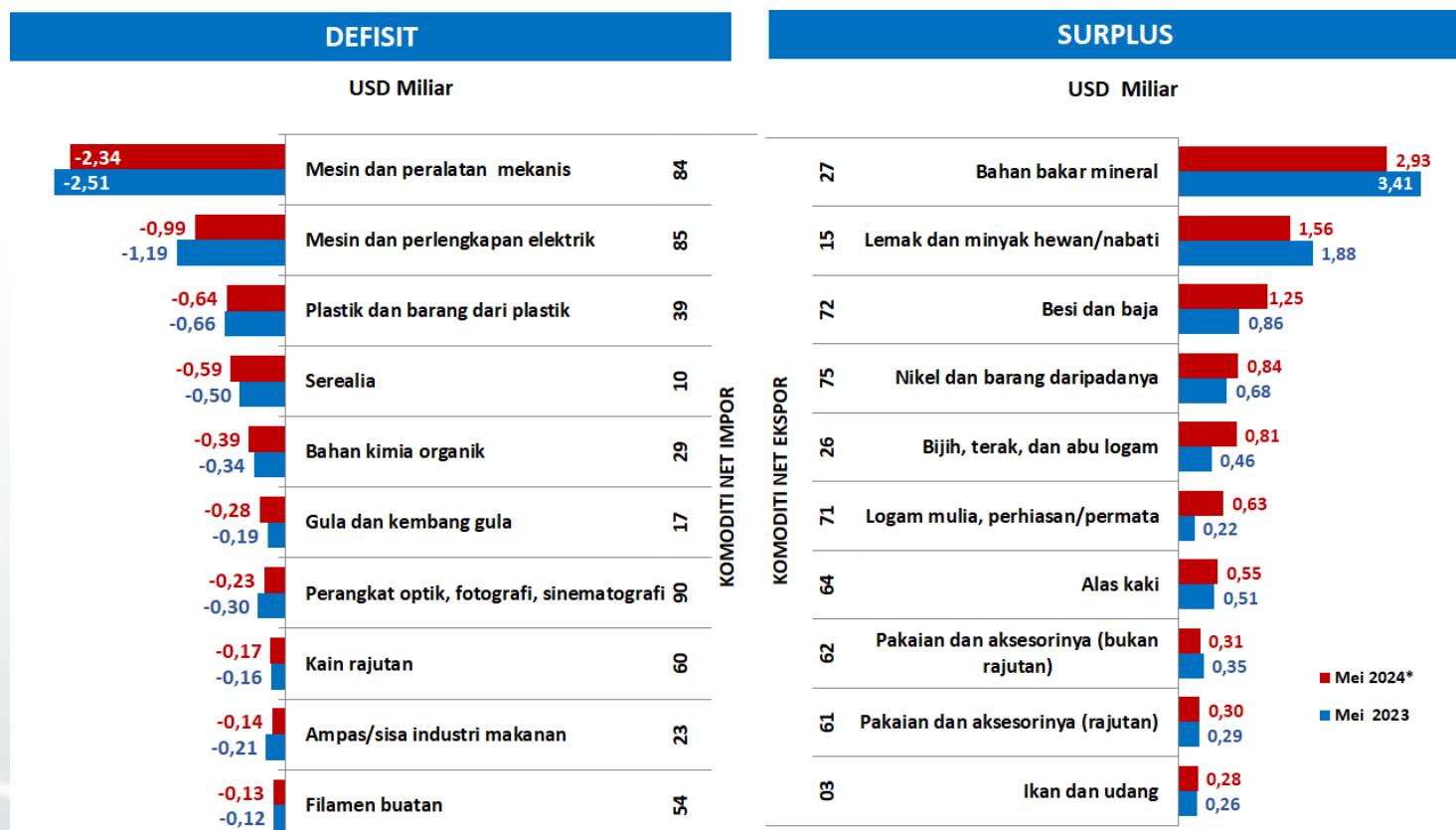
Ket: (*) Angka Sementara

Bahan Bakar Mineral (HS 27) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Tiga komoditi utama penyumbang nilai surplus perdagangan terbesar pada bulan Mei 2024 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 2,93 Miliar, lebih rendah dibandingkan Mei 2023 yang mencapai USD 3,41 Miliar. Selanjutnya, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 1,56 Miliar dan lebih rendah dibandingkan Mei 2023 yang sebesar USD 1,88 Miliar. Sementara itu, nilai surplus Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,25 Miliar dan lebih tinggi dibandingkan Mei 2023 yang sebesar USD 0,86 Miliar. Komoditi lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Mei 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Mei 2023 adalah Nikel dan barang daripadanya (HS 75), Bijih, terak dan abu logam (HS 26), Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71), Alas kaki (HS 64), Pakaian dan aksesorinya (rajutan) (HS 61) dan Ikan dan udang (HS 03).

Adapun produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada Mei 2024 didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan elektrik (HS 85) dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan nilai defisit kumulatif mencapai USD 3,97 Miliar (Grafik 3). Produk-produk tersebut termasuk dalam kelompok bahan baku penolong dan barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur dalam negeri. Komoditi lainnya dengan defisit neraca perdagangan pada Mei 2024 yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan Mei 2023 adalah Serealia (HS 10), Bahan kimia organik (HS 29), Gula dan kembang gula (HS 17), Kain rajutan (HS 60) dan Filamen buatan (HS 54) (Grafik 3).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Mei 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Sumber gambar: unsplash.com

Kinerja Ekspor Bulan Mei 2024 Menguat

Oleh: Sefiani Rayadiani

Menguatnya ekspor migas dan non migas pada Mei 2024 menopang peningkatan capaian ekspor Indonesia sebesar 13,82% dibandingkan bulan sebelumnya. Total ekspor pada Mei 2024 mencapai USD 22,33 miliar, terdiri dari ekspor migas senilai USD 1,42 miliar dan ekspor nonmigas senilai USD 20,91 miliar.

Di tengah kondisi ekonomi global saat ini yang sedang mengalami perlambatan, kinerja ekspor Indonesia menunjukkan penguatan pada bulan Mei 2024. Nilai total ekspor Indonesia mencapai USD 22,33 miliar atau mengalami kenaikan 13,82% dibanding bulan sebelumnya (MoM) dan naik 2,86% dibanding Mei 2023 (YoY). Capaian tersebut terdiri dari ekspor nonmigas sebesar USD 20,91 miliar dan migas sebesar USD 1,42 miliar. Dengan demikian, penguatan ekspor tersebut didorong oleh kenaikan ekspor nonmigas 14,46% dan migas 5,12% dibandingkan April 2024 (MoM) (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia

Rincian	NILAI : USD Miliar			Perubahan (%)		NILAI: USD Miliar		Perubahan (%) CtC
	Mei 2023	April 2024	Mei 2024*	MoM	YoY	Januari-Mei 2023	Januari-Mei 2024*	
Total Ekspor	21,71	19,62	22,33	13,82	2,86	108,05	104,25	-3,52
Migas	1,31	1,35	1,42	5,12	8,44	6,58	6,67	1,35
Minyak Mentah	0,17	0,15	0,21	45,23	29,30	0,70	0,92	31,77
Hasil Minyak	0,41	0,44	0,38	-13,42	-8,82	2,16	2,24	3,48
Gas	0,73	0,77	0,83	7,93	13,49	3,72	3,52	-5,57
Non Migas	20,40	18,27	20,91	14,46	2,50	101,47	97,58	-3,84

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

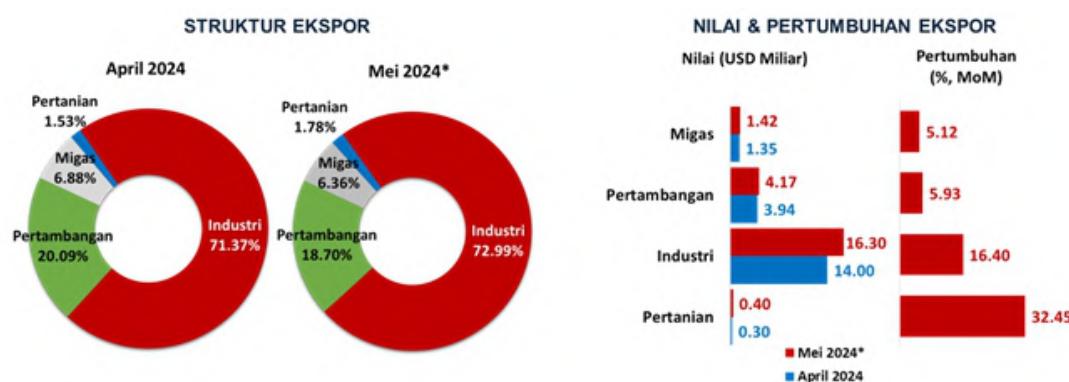
Ket: (*) Angka Sementara

Meskipun membaik, kinerja ekspor pada bulan Mei ini belum mampu memulihkan akumulasi ekspor selama lima bulan pertama tahun 2024. Secara kumulatif, total ekspor periode Januari-Mei 2024 mencapai USD 104,25 miliar, turun 3,52% (CtC). Penurunan total ekspor ini dipicu oleh melemahnya ekspor nonmigas sebesar 3,84% (CtC) menjadi USD 97,58 miliar dan kenaikan migas sebesar 1,35% (CtC) menjadi USD 6,67 miliar.

Penguatan Ekspor Bulan Mei 2024 terjadi di Seluruh Sektor

Penguatan ekspor Indonesia di bulan Mei 2024 secara bulanan mencatatkan pertumbuhan positif pada seluruh sektor. Pada bulan Mei ini, ekspor sektor pertanian meningkat sebesar 32,45% menjadi USD 0,40 miliar, diikuti oleh sektor industri pengolahan yang naik sebesar 16,40% menjadi USD 16,30 miliar dan sektor pertambangan naik 5,93% menjadi USD 4,17 miliar (MoM). Peningkatan ekspor pada bulan Mei tidak lepas dari pola musiman pasca Lebaran dan kenaikan harga beberapa komoditas pertanian dan pertambangan unggulan Indonesia di pasar internasional (seperti teh, bijih besi, emas, tembaga, dan nikel).

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Mayoritas Ekspor Produk Utama Nonmigas Indonesia Mengalami Peningkatan

Berdasarkan produk utama, tiga produk ekspor nonmigas Indonesia terbesar pada bulan Mei 2024 terdiri dari bahan bakar mineral/ batubara (HS 27) dengan nilai ekspor USD 3,31 miliar dan pangsa sebesar 15,81% terhadap ekspor nonmigas Mei 2024, besi dan baja (HS 72) sebesar USD 2,20 miliar (10,50%) serta lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar USD 1,60 miliar (7,67%). Nilai ekspor ketiga komoditas tersebut sekitar 33,98% dari nilai ekspor nonmigas Indonesia pada Mei 2024. Dari ketiga ekspor tersebut, hanya ekspor lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) yang mengalami penurunan (Tabel 3).

Tabel 3. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD Miliar			Perubahan (%)	Kontribusi (%) Mei 2024*	USD Miliar		Perubahan (%) CtC
			Mei 2023	April 2024	Mei 2024*			Januari-Mei 2023	Januari-Mei 2024*	
		TOTAL EKSPOR NONMIGAS	20,40	18,27	20,91	14,46	2,50	100,00	101,47	97,58
1	27	Bahan bakar mineral	3,82	3,22	3,31	2,66	-13,58	15,81	20,62	16,20
2	72	Besi dan baja	2,03	2,17	2,20	1,22	8,30	10,50	10,75	10,47
3	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	1,91	1,87	1,60	-14,32	-16,11	7,67	10,70	9,44
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1,23	0,99	1,25	26,66	1,72	5,99	6,25	5,81
5	26	Bijih, terak, dan abu logam	0,65	0,82	1,04	25,96	60,09	4,96	3,10	4,30
6	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0,58	0,89	0,96	7,67	67,27	4,60	3,57	4,24
7	87	Kendaraan dan bagianya	0,99	0,73	0,93	26,80	-6,74	4,43	4,46	4,23
8	75	Nikel dan barang daripadanya	0,69	0,67	0,85	26,77	22,83	4,06	3,05	2,90
9	64	Alas kaki	0,60	0,46	0,62	33,82	2,82	2,95	2,69	2,74
10	38	Berbagai produk kimia	0,48	0,46	0,56	22,39	16,72	2,67	2,71	2,46
11	84	Mesin dan peralatan mekanis	0,58	0,41	0,55	33,48	-4,64	2,63	2,63	2,58
12	40	Karet dan barang dari karet	0,47	0,35	0,45	27,46	-5,63	2,14	2,19	2,08
13	48	Kertas, karton dan barang daripada	0,45	0,35	0,37	4,76	-17,83	1,76	2,08	1,78
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan raj)	0,38	0,25	0,33	31,06	-12,53	1,58	1,77	1,72
15	74	Tembaga dan barang daripadanya	0,15	0,25	0,33	32,94	115,90	1,57	0,93	1,41
16	44	Kayu dan barang dari kayu	0,34	0,25	0,32	30,82	-4,39	1,55	1,55	1,57
17	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0,31	0,23	0,32	36,96	3,12	1,53	1,40	1,44
18	03	Ikan dan udang	0,31	0,24	0,31	29,12	0,34	1,49	1,40	1,52
19	73	Barang dari besi dan baja	0,16	0,29	0,29	0,90	82,73	1,40	0,58	1,32
20	29	Bahan kimia organik	0,26	0,25	0,28	10,89	7,67	1,34	1,26	1,30
		SUBTOTAL 20 KOMODITI UTAMA	16,39	15,16	16,86	11,19	2,87	80,65	83,70	79,51
		NONMIGAS LAINNYA	4,01	3,10	4,05	30,46	0,96	19,35	17,77	18,07
										1,66

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Peningkatan ekspor nonmigas secara bulanan di Mei 2024 terjadi pada mayoritas produk ekspor nonmigas Indonesia. Beberapa produk utama ekspor nonmigas yang mengalami peningkatan tertinggi, di antaranya pakaian dan aksesorinya (rajutan) (HS 61) yang naik 36,96%, alas kaki (HS 64) naik 33,82%, mesin dan peralatan mekanis (HS 84) naik 33,48%, tembaga dan barang daripadanya (HS 74) naik 32,94% serta pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) (HS 62) naik 31,06% (MoM). Sedangkan ekspor yang mengalami penurunan tajam pada Mei 2024 baik secara bulanan maupun tahunan adalah lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) yang turun 14,32% (MoM) dan 16,11% (YoY).

Apabila dibandingkan dengan Mei 2023, nilai ekspor nonmigas Indonesia bulan Mei 2024 tumbuh sekitar 2,50% (YoY) yang ditopang oleh sebagian besar produk utama. Tembaga dan barang daripadanya (HS 74) adalah produk ekspor nonmigas yang mengalami lonjakan ekspor terbesar dibanding Mei 2023 dengan pertumbuhan sebesar 115,90% (YoY). Kemudian, diikuti oleh ekspor barang dari besi dan baja (HS 73) yang naik 82,73%, logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) naik 67,27%, bijih, terak dan abu logam (HS 26) naik 60,09%, nikel dan barang daripadanya (HS 75) naik 22,83% serta berbagai produk kimia (HS 38) naik 16,72% (YoY).

Peningkatan Ekspor Nonmigas Indonesia terjadi pada Mayoritas Negara Tujuan Utama

Republik Rakyat Tiongkok (RRT) tetap menjadi negara tujuan ekspor nonmigas terbesar pada Mei 2024 dengan nilai mencapai USD 4,73 miliar. RRT menyumbang sekitar 22,63% dari total nilai ekspor nonmigas Indonesia secara keseluruhan. Kemudian, diikuti dengan Amerika Serikat (AS) di posisi kedua dengan nilai ekspor nonmigas sebesar USD 2,18 miliar atau 10,45% terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Kemudian, India menyusul di urutan ketiga dengan nilai ekspor nonmigas USD 1,95 miliar atau menyumbang 9,31% dari ekspor nonmigas Indonesia di bulan Mei 2024. Ketiga negara tersebut menyumbang sekitar 42,39% dari ekspor nonmigas nasional (Tabel 4).

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan Utama

No.	Negara Tujuan	NILAI: USD Miliar			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Mei 2024*	USD Miliar		Perubahan (%) Ctc
		Mei 2023	April 2024	Mei 2024*	MoM	YoY		Januari-Mei 2023	Januari-Mei 2024*	
TOTAL EKSPOR NONMIGAS		20,40	18,27	20,91	14,46	2,50	100,00	101,47	97,58	-3,84
1	RRT	4,78	4,28	4,73	10,59	-0,95	22,63	25,35	22,37	-11,75
2	AMERIKA SERIKAT	2,05	1,76	2,18	24,46	6,57	10,45	9,45	10,22	8,15
3	INDIA	1,52	1,81	1,95	7,21	27,61	9,31	7,74	8,85	14,40
4	JEPANG	1,76	1,37	1,78	29,59	0,78	8,50	8,57	7,81	-8,87
5	FILIPINA	0,97	0,80	0,88	9,63	-9,17	4,21	4,66	4,14	-11,14
6	MALAYSIA	0,96	0,75	0,88	17,04	-8,39	4,20	4,54	4,07	-10,27
7	VIETNAM	0,65	0,69	0,82	18,46	25,79	3,94	2,94	3,40	15,34
8	KOREA SELATAN	0,64	0,81	0,68	-16,42	5,93	3,26	3,62	3,80	5,05
9	SINGAPURA	0,69	0,53	0,61	15,34	-11,99	2,90	3,71	2,83	-23,63
10	TAIWAN	0,53	0,49	0,49	1,58	-6,41	2,36	2,77	2,42	-12,61
11	THAILAND	0,55	0,42	0,49	14,84	-11,35	2,32	2,41	2,26	-6,56
12	BELANDA	0,28	0,27	0,45	64,58	58,38	2,14	1,52	1,81	18,38
13	AUSTRALIA	0,27	0,35	0,40	16,06	48,35	1,92	1,16	1,90	64,02
14	JERMAN	0,27	0,13	0,24	86,03	-7,91	1,17	1,26	0,94	-25,13
15	UNI EMIRAT ARAB	0,21	0,20	0,24	17,76	13,33	1,15	0,99	1,15	15,99
16	BANGLADESH	0,17	0,21	0,24	12,09	40,35	1,13	1,23	1,12	-9,34
17	HONGKONG	0,23	0,19	0,23	20,37	0,64	1,09	1,03	1,15	12,02
18	SPANYOL	0,22	0,14	0,22	56,50	0,39	1,05	1,06	0,93	-12,27
19	MEKSIKO	0,20	0,23	0,20	-13,16	1,93	0,95	0,73	0,89	22,23
20	TURKI	0,13	0,11	0,19	78,91	41,63	0,91	0,69	0,75	8,76
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		17,08	15,55	17,89	15,10	4,78	85,59	85,44	82,81	-3,07
LAINNYA		3,32	2,72	3,01	10,83	-9,25	14,41	16,03	14,77	-7,91

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Adapun meningkatnya ekspor nonmigas Indonesia pada Mei 2024 dibandingkan April 2024 didukung dengan meningkatnya nilai ekspor ke sebagian besar negara tujuan utama, seperti ke Jerman yang meningkat 86,03%, Turki naik 78,91%, Belanda naik 64,58%, Spanyol naik 56,50% dan Jepang naik 29,59% (MoM). Kenaikan aktivitas manufaktur beberapa mitra dagang utama Indonesia mengindikasikan bertambahnya daya serap atas produk ekspor Indonesia. Ini tercermin dari peningkatan aktivitas *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pada bulan Mei 2024 di Spanyol dengan angka indeks sebesar 54, Belanda (52,5), Filipina (51,7), RRT (51,7), Korea Selatan (51,6) dan Jepang (50,4).

Pasar Nontradisional Menjadi Kawasan Utama Pendorong Ekspor Nonmigas Indonesia

Ditinjau dari kawasan, peningkatan ekspor nonmigas Indonesia terjadi pada sebagian besar kawasan, khususnya ke pasar nontradisional. Beberapa kawasan yang menjadi pendorong ekspor nonmigas di bulan Mei 2024, antara lain ekspor ke Afrika Barat yang naik 75,41%, Asia Barat naik 54,29%, Eropa Utara naik 45,53%, Eropa Barat naik 42,89% dan Amerika Utara sebesar 24,34% (MoM). Hal ini menunjukkan bahwa pasar nontradisional memiliki potensi untuk peningkatan ekspor non migas bagi Indonesia. Sementara itu, beberapa kawasan tujuan ekspor justru menunjukkan penurunan, antara lain ke Amerika Tengah turun 26,42%, Eropa Timur turun 19,19% dan Asia Tengah turun 3,55% (MoM) (Tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Kawasan

No.	KAWASAN TUJUAN	NILAI EKSPOR: USD Miliar			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Mei 2024*	USD Miliar		Perubahan (%) CtC
		Mei 2023	April 2024	Mei 2024*	MoM	YoY		Januari-Mei 2023	Januari-Mei 2024*	
	TOTAL EKSPOR NON MIGAS	20,40	18,27	20,91	14,46	2,50	100,00	101,47	97,58	-3,84
	ASIA	14,77	13,47	15,17	12,62	2,72	72,56	74,59	70,53	-5,45
1	ASIA TIMUR	7,94	7,15	7,91	10,73	-0,32	37,85	41,34	37,57	-9,12
2	ASIA TENGGARA	4,00	3,38	3,82	13,16	-4,54	18,28	19,19	17,53	-8,68
3	ASIA SELATAN	2,03	2,28	2,41	5,74	18,82	11,53	10,27	11,36	10,71
4	ASIA BARAT	0,79	0,66	1,02	54,29	28,26	4,86	3,75	4,03	7,47
5	ASIA TENGAH	0,00	0,01	0,01	-3,55	58,14	0,03	0,04	0,03	-22,56
	AMERIKA	2,67	2,42	2,84	17,21	6,33	13,58	12,14	13,41	10,49
6	AMERIKA UTARA	2,15	1,86	2,31	24,34	7,43	11,04	9,94	10,81	8,82
7	AMERIKA TENGAH	0,24	0,32	0,23	-26,42	-2,19	1,12	0,96	1,21	27,04
8	AMERIKA SELATAN	0,23	0,22	0,26	19,41	12,78	1,27	1,04	1,16	11,29
9	KARIBIA	0,05	0,03	0,03	24,60	-32,48	0,15	0,20	0,23	10,43
	EROPA	2,00	1,60	1,99	24,45	-0,14	9,53	10,18	9,11	-10,53
10	EROPA BARAT	0,84	0,70	1,01	42,89	20,09	4,82	5,23	4,59	-12,31
11	EROPA UTARA	0,41	0,20	0,29	45,53	-28,33	1,39	1,48	1,20	-18,67
12	EROPA SELATAN	0,48	0,42	0,47	12,19	-0,82	2,26	2,48	2,20	-11,21
13	EROPA TIMUR	0,28	0,28	0,22	-19,19	-18,98	1,07	1,00	1,13	12,39
	AFRIKA	0,62	0,37	0,44	19,42	-29,72	2,10	3,04	2,27	-25,23
14	AFRIKA UTARA	0,18	0,15	0,15	3,03	-17,58	0,72	0,96	0,77	-19,71
15	AFRIKA BARAT	0,20	0,08	0,13	75,41	-33,23	0,63	0,90	0,59	-35,14
16	AFRIKA TIMUR	0,15	0,07	0,08	4,28	-48,98	0,37	0,66	0,48	-27,67
17	AFRIKA SELATAN	0,05	0,04	0,05	15,06	-4,90	0,23	0,35	0,27	-23,65
18	AFRIKA TENGAH	0,04	0,03	0,03	2,53	-26,42	0,15	0,17	0,17	3,05
	OCEANIA	0,34	0,40	0,47	15,39	37,38	2,23	1,52	2,26	48,70
19	AUSTRALIA	0,27	0,35	0,40	16,06	48,35	1,92	1,16	1,90	64,02
20	OCEANIA OTH	0,07	0,06	0,06	11,42	-5,85	0,31	0,36	0,36	0,04

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Sumber gambar: unsplash.com

Kinerja Impor Non Migas bulan Mei 2024 Meningkat Signifikan

Oleh: Fitria Faradila

Nilai total impor Indonesia pada Mei 2024 sebesar USD 19,40 miliar, yang terdiri dari impor migas USD 2,75 miliar dan non migas USD 16,65 miliar. Total impor mengalami kenaikan sebesar 14,82% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun turun sebesar 8,83% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (YoY).

Nilai total impor Indonesia pada bulan Mei 2024 tercatat sebesar USD 19,40 Miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 2,75 Miliar dan impor non migas sebesar USD 16,65 Miliar. Total impor tersebut mengalami kenaikan secara bulanan sebesar 14,82% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun turun sebesar 8,83% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (YoY). Kenaikan total impor secara bulanan berasal dari meningkatnya impor non migas sebesar 19,70%. Adapun impor migas mengalami penurunan sebesar 7,91% (MoM).

Apabila dibandingkan dengan Mei tahun lalu, impor masih mengalami penurunan baik pada sektor migas maupun non migas. Nilai impor non migas turun 8,23%, dan impor migas menurun sebesar 12,34% (YoY). Secara kumulatif, nilai impor periode Januari-Mei 2024 mencapai USD 91,19 Miliar, mengalami penurunan 0,42% dibandingkan periode Januari-Mei 2023 (YoY). Penurunan nilai impor secara kumulatif disebabkan oleh turunnya impor non migas sebesar 0,91%. Di sisi lain, impor migas naik sebesar 2,22% (YoY) (Tabel 6).

Tabel 6. Nilai Impor Indonesia periode Mei 2024

Rincian Impor	NILAI: USD Miliar			Perubahan (%)		NILAI: USD Miliar		Perubahan (%) CtC
	Mei 2023	April 2024	Mei 2024*	MoM	YoY	Januari-Mei 2023	Januari-Mei 2024*	
Total Impor	21.28	16.90	19.40	14.82	-8.83	91.58	91.19	-0.42
Migas	3.14	2.98	2.75	-7.91	-12.34	14.42	14.74	2.22
Minyak Mentah	1.18	0.84	0.84	0.03	-29.40	4.27	4.07	-4.69
Hasil Minyak	1.95	2.15	1.91	-11.00	-1.98	10.14	10.66	5.13
Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-100.00
Non Migas	18.14	13.91	16.65	19.70	-8.23	77.16	76.45	-0.91

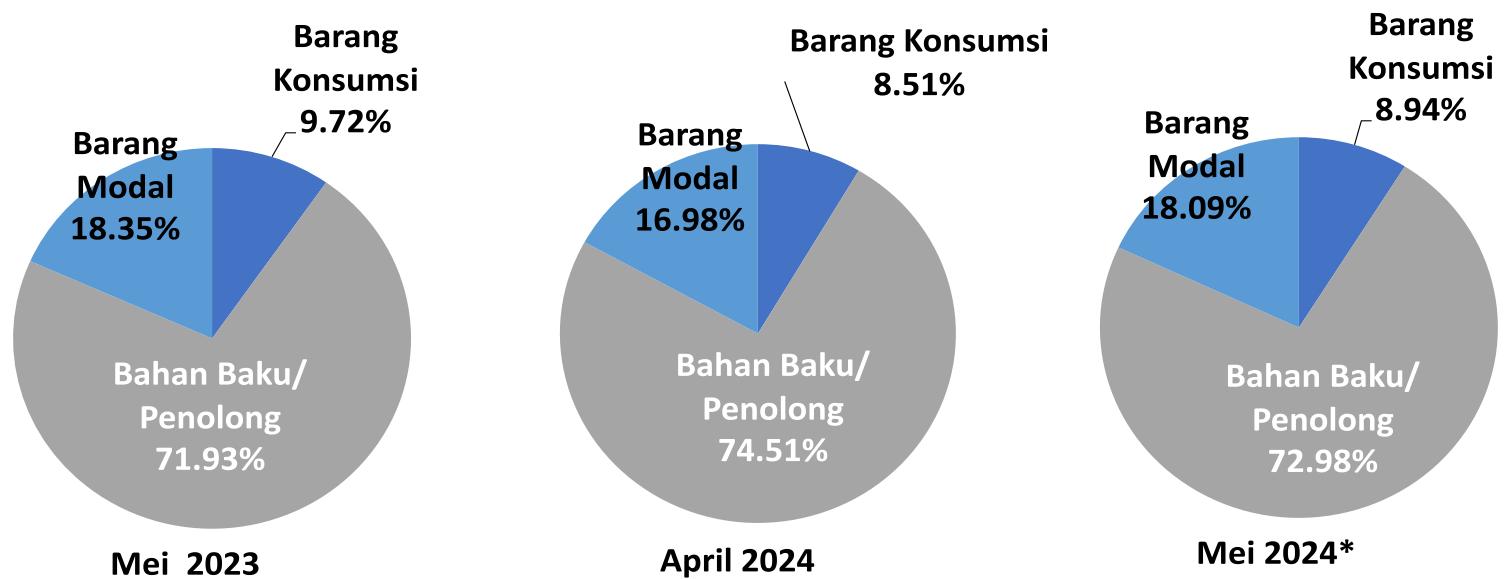
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Golongan Penggunaan Barang

Impor berdasarkan golongan penggunaan barang di bulan Mei 2024 masih didominasi oleh Bahan Baku/Penolong dengan pangsa 72,98% (Grafik 5). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 18,09% dan 8,94%. Besarnya porsi impor barang non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan bahan baku/penolong dan barang modal asal impor bagi keberlangsungan industri manufaktur nasional.

Grafik 5. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

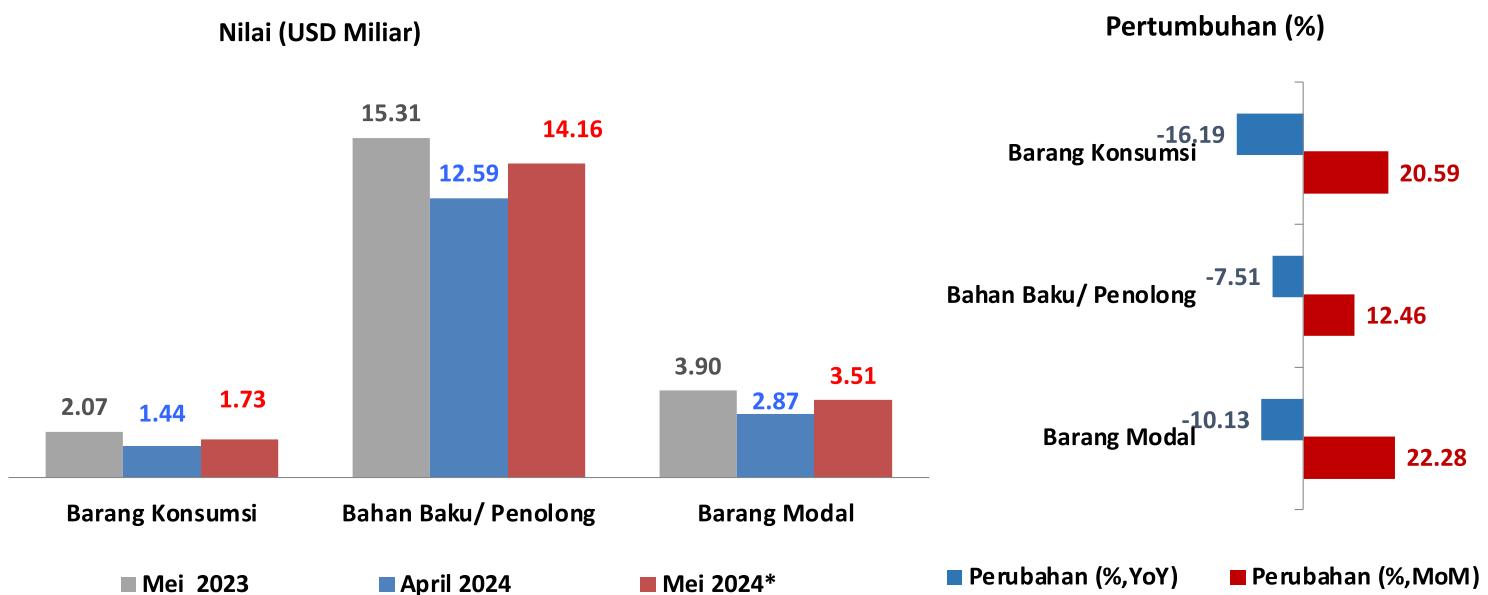
Ket: (*) Angka Sementara

Berdasarkan golongan penggunaan barang, penurunan impor pada Mei 2024 dipicu oleh naiknya seluruh kelompok penggunaan. Impor barang modal meningkat paling signifikan sebesar 22,28%. Diikuti oleh kenaikan impor barang konsumsi dan bahan baku/penolong masing-masing sebesar 20,59% dan 12,46% (MoM) (Grafik 6).

Secara rinci, kenaikan impor barang modal terbesar adalah mesin transformator listrik/trafo bertegangan tinggi, laptop, mesin alat, radar pesawat terbang, dan mesin pertambangan. Sementara, kenaikan impor barang konsumsi terbesar berasal dari buah leci, kosmetik dan produk perawatan kulit, televisi dengan layar LCD/LED, obat analgesik dan antipiretik, serta obat herbal. Sedangkan untuk bahan baku/penolong yang mengalami peningkatan impor signifikan, antara lain, bahan mineral, komponen pesawat terbang, bungkil dan residu padat dari tepung kedelai, panel kontrol listrik untuk tegangan tinggi melebihi 1.000 voltase, dan polypropylene. Kenaikan impor yang relatif signifikan pada seluruh golongan penggunaan barang tersebut dikarenakan beberapa indikator seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan Purchasing Managers' Index (PMI) yang masih dalam zona ekspansif di bulan Mei 2024. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2024 sebesar 125,2 dan berada dalam level optimis (>100). Hal ini menggambarkan bahwa keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi masih tetap kuat. Adapun indikator PMI Indonesia bulan Mei 2024 masih dalam zona ekspansif sebesar 52,1.

Apabila dibandingkan dengan Mei tahun lalu, kinerja impor seluruh golongan penggunaan barang justru mengalami penurunan. Penurunan tertinggi terjadi pada impor barang konsumsi sebesar 16,19% (YoY). Selanjutnya, impor barang modal dan bahan baku/penolong juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 10,13% dan 7,51% YoY (Grafik 6).

Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor non migas Indonesia masih didominasi asal RRT dengan pangsa 36,34% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan Mei 2024 tercatat USD 6,05 Miliar, naik signifikan sebesar 31,37% (MoM). Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 6,22%; Amerika Serikat dengan pangsa 5,88%; dan Australia dengan pangsa 5,66%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 54,09% dari total impor non migas Indonesia (Tabel 7).

Menurut 20 negara asal utama, impor non migas dari Kanada mengalami peningkatan tertinggi sebesar 54,33% (MoM) di bulan Mei 2024 ini. Impor non migas dari Kanada meningkat signifikan dari USD 0,14 Miliar bulan April 2024 menjadi USD 0,22 Miliar pada bulan Mei 2024. Selain Kanada, impor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi lainnya berasal dari Amerika Serikat yang naik 44,35%, Swedia naik 42,00%, Thailand naik 38,76% dan Filipina naik 31,70% (MoM). Sementara itu, negara utama asal impor non migas dengan penurunan terdalam pada Mei 2024 adalah Hongkong turun 20,97%, dan Brazil turun 20,11% (Tabel 7).

Tabel 7. Negara Asal Impor Utama Non Migas

No.	Negara Asal	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Mei 2024*
		Mei 2023	April 2024	Mei 2024*	MoM	YoY	
TOTAL NON MIGAS		18.14	13.91	16.65	19.70	-8.23	100.00
1	RRT	5.95	4.61	6.05	31.37	1.68	36.34
2	JEPANG	1.59	1.01	1.04	2.67	-34.85	6.22
3	AMERIKA SERIKAT	0.99	0.68	0.98	44.35	-0.88	5.88
4	AUSTRALIA	0.85	0.79	0.94	19.72	11.20	5.66
5	SINGAPURA	0.83	0.70	0.81	16.72	-1.93	4.88
6	THAILAND	1.00	0.58	0.81	38.76	-19.35	4.84
7	KOREA SELATAN	0.98	0.59	0.68	15.40	-30.81	4.08
8	MALAYSIA	0.54	0.40	0.52	28.80	-3.68	3.10
9	VIETNAM	0.50	0.47	0.50	6.44	1.35	3.03
10	BRAZIL	0.32	0.51	0.40	-20.11	27.10	2.43
11	INDIA	0.71	0.36	0.39	9.71	-44.30	2.36
12	TAIWAN	0.39	0.27	0.34	24.96	-11.99	2.04
13	JERMAN	0.42	0.30	0.33	9.70	-21.37	1.99
14	KANADA	0.24	0.14	0.22	54.33	-9.37	1.32
15	HONGKONG	0.24	0.25	0.19	-20.97	-19.20	1.17
16	FEDERASI RUSIA	0.26	0.19	0.19	1.09	-24.46	1.16
17	ITALIA	0.22	0.12	0.15	21.55	-32.61	0.90
18	SWEDIA	0.09	0.11	0.15	42.00	68.43	0.90
19	FILIPINA	0.13	0.11	0.14	31.70	8.26	0.84
20	AFRIKA SELATAN	0.18	0.13	0.14	6.24	-23.71	0.81
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		16.41	12.30	14.98	21.76	-8.72	89.95
LAINNYA		1.74	1.61	1.67	3.95	-3.61	10.05

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Produk

Berdasarkan HS 2 digit, impor non migas Indonesia pada bulan Mei 2024 masih didominasi oleh Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya (HS 84) dengan pangsa 14,91% atau sebesar USD 2,89 Miliar, serta Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya (HS 85) dengan pangsa 11,54% atau sebesar USD 2,24 Miliar. Impor kedua golongan barang tersebut mengalami peningkatan secara bulanan masing-masing sebesar 30,17% dan 4,57% (MoM) (Tabel 8).

Produk dengan peningkatan impor terbesar pada Mei 2024 adalah Ampas/sisa industri makanan (HS 23) naik 78,02%. Impor Ampas/sisa industri makanan meningkat seiring meningkatnya kebutuhan pakan ternak menghadapi perayaan Idul Adha yang jatuh pada bulan Juni. Produk dengan kenaikan import tertinggi lainnya yakni Plastik dan barang dari plastik (HS 39) naik 37,52%, Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) naik 33,74%, dan Bahan kimia anorganik (HS 28) naik 32,43% (MoM). Sementara, produk dengan penurunan nilai impor tertinggi pada Mei 2024 adalah Gula dan kembang gula (HS 17) turun 24,05%, dan Serealia (HS 10) turun 7,70% (MoM). Kondisi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang berdampak pada mahalnya harga pasokan bahan baku impor, kerap membebani industri makanan olahan dan minuman (mamin), sehingga impor Gula dan kembang gula serta Serealia turun cukup dalam. Namun sangat disayangkan, suplai bahan baku dari industri mamin seperti susu, gula, kedelai, dan gandum masih bergantung pada impor.

Tabel 8. Perkembangan Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR			Perubahan Nilai (%)		
			Mei 2023	April 2024	Mei 2024*	MoM	YoY	
TOTAL IMPOR			21.28	16.90	19.40	14.82	(8.83)	
TOTAL NON MIGAS			18.14	13.91	16.65	19.70	(8.23)	
1	84	Mesin dan peralatan mekanis	3.09	2.22	2.89	30.17	(6.42)	
2	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	2.42	2.14	2.24	4.57	(7.43)	
3	72	Besi dan baja	1.17	0.74	0.95	29.20	(18.79)	
4	39	Plastik dan barang dari plastik	0.93	0.65	0.89	37.52	(4.39)	
5	87	Kendaraan dan bagiannya	1.13	0.64	0.73	14.53	(35.04)	
6	29	Bahan kimia organik	0.60	0.58	0.67	16.78	11.86	
7	10	Serealia	0.50	0.64	0.59	(7.70)	19.57	
8	27	Bahan bakar mineral	0.42	0.36	0.38	3.48	(9.28)	
9	73	Barang dari besi dan baja	0.42	0.30	0.36	18.86	(15.31)	
10	23	Ampas/sisa industri makanan	0.36	0.19	0.34	78.02	(5.17)	
11	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.35	0.25	0.33	33.74	(5.51)	
12	38	Berbagai produk kimia	0.31	0.25	0.33	32.21	6.10	
13	17	Gula dan kembang gula	0.24	0.43	0.32	(24.05)	35.65	
14	90	Perangkat optik, fotografi, sinematografi	0.38	0.28	0.30	7.53	(19.44)	
15	28	Bahan kimia anorganik	0.21	0.18	0.23	32.43	10.84	
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA			12.52	9.84	11.57	17.53	(7.61)	
NON-MIGAS LAINNYA			5.62	4.07	5.08	24.94	(9.61)	
TOTAL MIGAS			3.14	2.98	2.75	(7.91)	(12.34)	

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Kenaikan impor, terutama pada golongan bahan baku/penolong dan barang modal diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan industri di dalam negeri dan perkembangan ekspor manufaktur. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat terus menjaga iklim usaha nasional, terutama pada sektor industri manufaktur Indonesia serta kinerja ekspor produk manufaktur pada masa yang akan datang.



COMMODITY REVIEW



Sumber gambar: freepik.com

Potensi Ekspor Bubuk Daun Kelor (Moringa) Indonesia

Oleh: Choirin Nisaa'

Daun Kelor atau Moringa merupakan bahan nabati yang potensial untuk dikembangkan ekspornya. Permintaan yang terus meningkat didorong oleh tumbuhnya kesadaran konsumen atas kesehatan.

Kawasan Eropa merupakan target pasar potensial sebagai tujuan ekspor produk Moringa dari Indonesia.

Moringa, atau kelor, adalah tanaman yang penuh dengan potensi luar biasa. Dikenal sebagai "pohon kehidupan" karena kandungan nutrisinya yang kaya, moringa memiliki berbagai manfaat kesehatan. Moringa oleifera merupakan sumber nabati yang kaya akan komponen bioaktif dan antioksidan yang bermanfaat. Meningkatnya kesadaran konsumen atas kesehatan mendorong meningkatnya permintaan atas produk suplemen makanan. Perusahaan produk suplemen makanan mencari bahan alami yang memberikan khasiat aktif dan fungsional pada produk mereka, sementara konsumen mencari alternatif alami untuk produk sintetis. Hal-hal tersebut menjadi faktor utama peningkatan permintaan terhadap produk Moringa. Pasar Produk Moringa diproyeksikan meningkat sebesar USD 4,18 miliar pada tahun 2028, atau tumbuh rata-rata 9,59% antara tahun 2023 dan 2028.

Produk Moringa tidak memiliki kode HS khusus dalam sistem perdagangan dunia. Umumnya bubuk moringa kering diekspor menggunakan kode HS 07129090 (Sayuran dikeringkan, utuh, potongan, irisan, patahan atau dalam bentuk bubuk, tetapi tidak diolah lebih lanjut) dan HS 09109990 (Rempah-rempah lainnya). Berdasarkan data ITC Trademap, permintaan akan produk Moringa selama periode 2018-2022 menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan rata-rata 6,34% tiap tahunnya. Pada tahun 2022, permintaan dunia terhadap produk Moringa mencapai USD 3,09 Miliar atau tumbuh 3,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Negara importir utama produk Moringa diantaranya yaitu Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman dengan pangsa kumulatif mencapai 28,92% dari total impor Moringa dunia. Pada tahun 2022, negara dengan pertumbuhan permintaan Moringa tertinggi yaitu Israel, Jepang, dan Arab Saudi.

Sedangkan pertumbuhan permintaan terendah terjadi pada pasar Belanda, Perancis, dan Jerman (Tabel 9). Permintaan dunia terhadap produk Moringa yang meningkat menunjukkan bahwa komoditas ini memiliki potensi untuk dikembangkan ekspornya.

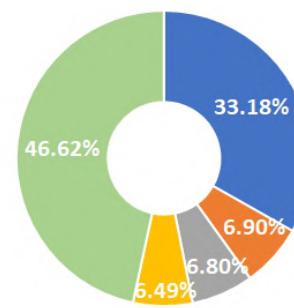
Tabel 9. Permintaan Moringa Dunia

No	Negara Importir	Nilai Ekspor: USD Juta					Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)
		2018	2019	2020	2021	2022			
	World	2,504.97	2,442.26	2,644.68	2,974.24	3,086.74	3.78	6.34	100.00
1	America	318.35	273.71	307.70	358.47	379.96	5.99	6.43	12.31
2	Japan	243.40	240.63	237.22	241.58	275.79	14.16	2.57	8.93
3	Germany	221.34	199.56	241.30	249.39	237.06	-4.94	3.67	7.68
4	Israel	8.45	7.94	23.68	143.30	195.11	36.15	150.24	6.32
5	Netherlands	156.88	161.97	156.94	190.68	124.11	-34.91	-3.01	4.02
6	Canada	96.41	93.72	102.91	110.35	122.23	10.76	6.59	3.96
7	Saudi Arabia	93.39	95.72	102.67	100.15	112.45	12.28	4.25	3.64
8	France	90.60	88.13	104.96	111.55	98.82	-11.41	4.18	3.20
9	United Kingdom	92.15	87.20	92.13	89.21	92.25	3.40	0.25	2.99
10	Poland	52.89	55.55	60.46	71.81	70.89	-1.29	8.79	2.30
	Subtotal	1,373.87	1,304.12	1,429.97	1,666.51	1,708.67	2.53	7.05	55.36
	Lainnya	1,131.10	1,138.13	1,214.71	1,307.73	1,378.07	5.38	5.48	44.64

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Supplier terbesar untuk produk Moringa dunia pada tahun 2022 yaitu China, Turki, Amerika Serikat, dan India dengan pangsa masing-masing mencapai 33,18%; 6,90%; 6,80%; dan 6,49%. Sedangkan negara eksportir Moringa lainnya menguasai pangsa sebesar 46,62%. Indonesia sendiri merupakan eksportir ke 41 dengan pangsa 0,37% (Grafik 7).

Grafik 7. Supplier Moringa Dunia



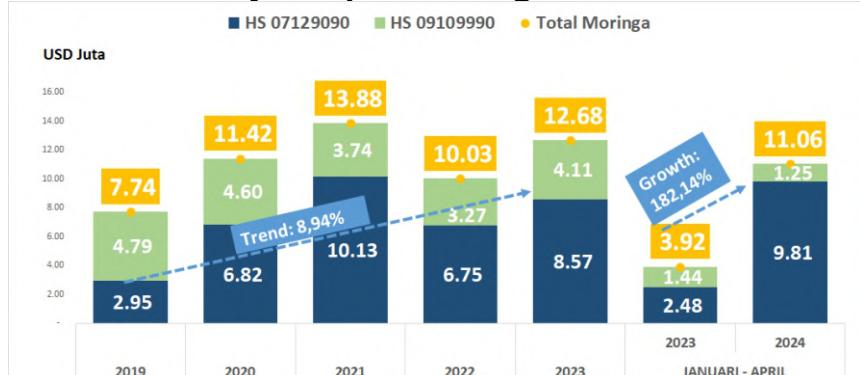
Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Meskipun bukan merupakan eksportir utama Moringa dunia, saat ini telah berkembang beberapa sentra pengembangan kelor di Indonesia. Diantaranya yaitu berada di Provinsi NTT, NTB, Bali, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sebagian lagi di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Tanaman kelor memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena dibutuhkan berbagai negara untuk konsumsi maupun industri, sehingga pengembangan kelor diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perekonomian nasional Indonesia.

Kinerja Ekspor Moringa Indonesia

Selama periode 2019-2023, kinerja ekspor Moringa mengalami tren kenaikan sebesar 8,94% tiap tahunnya. Pada Januari-April 2024, ekspor Moringa mencapai USD 11,06 juta, meningkat signifikan sebesar 182,14% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 (Grafik 8). Dilihat dari performa ekspor lima tahun terakhir dan kuartal pertama tahun 2024, ekspor Moringa potensial untuk terus dikembangkan.

Grafik 8. Kinerja Ekspor Moringa Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: Januari-April angka realisasi

Pada periode Januari-April 2024, negara tujuan utama ekspor Moringa Indonesia diantaranya yaitu RRT, Thailand, Jepang, Malaysia, dan Iran dengan pangsa kumulatif mencapai 95,41% dari total ekspor Moringa Indonesia ke dunia. Ekspor ke RRT sendiri berkontribusi sebesar 82,55% pada total ekspor Moringa Indonesia. Pada periode ini, pertumbuhan ekspor terbesar terjadi pada pasar Uni Emirat Arab yang tumbuh sebesar 1.123,29% YoY dan RRT yang tumbuh 400,47% YoY. Disisi lain, penurunan ekspor Moringa terbesar terjadi pada pasar Belanda yang turun 59,62% YoY dan Malaysia yang turun 32,98% YoY (Tabel 10).

Tabel 10. Negara Tujuan Ekspor Moringa Indonesia

No	NEGARA TUJUAN EKSPOR	NILAI : USD Juta							Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	JANUARI - APRIL	2023	2024		
	Total Ekspor HS 07129090 dan HS 09109990	7.74	11.42	13.88	10.03	12.68	3.92	11.06	182.14	8.94	100.00
1	REP.RAKYAT CINA	1.12	3.94	6.73	4.26	5.41	1.82	9.13	400.47	38.13	82.55
2	THAILAND	1.47	2.45	2.05	1.48	1.81	0.42	0.48	15.98	-0.96	4.37
3	JEPANG	0.96	0.80	0.54	0.79	0.81	0.23	0.43	89.12	-3.66	3.85
4	MALAYSIA	0.80	1.17	0.94	0.84	1.32	0.58	0.39	-32.98	6.96	3.50
5	IRAN	0.10	0.12	0.14	0.23	0.07	0.05	0.13	145.17	-0.07	1.13
6	SINGAPURA	0.24	0.14	0.25	0.15	0.32	0.10	0.10	-0.23	6.58	0.90
7	BANGLADESH	0.00	-	0.01	0.05	0.01	-	0.10	0.00	0.00	0.89
8	AUSTRALIA	0.16	0.16	0.27	0.41	0.32	0.09	0.06	-32.97	25.79	0.53
9	BELANDA	0.16	0.20	0.23	0.13	0.43	0.11	0.04	-59.62	15.69	0.40
10	UNI EMIRAT ARAB	0.02	0.00	0.11	0.10	0.00	0.00	0.04	1123.29	6.52	0.35
	Subtotal	5.05	8.98	11.28	8.43	10.50	3.40	10.89	220.84	15.04	98.47
	Lainnya	2.69	2.44	2.60	1.60	2.18	0.53	0.17	-67.87	-8.13	1.53

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juni 2024)

Ket: Januari-April angka realisasi

Pasar Potensial Eksport Moringa Indonesia

Kawasan Eropa merupakan pasar yang menarik untuk produk Moringa dari negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Konsumen di kawasan Eropa menunjukkan minat yang besar untuk produk suplemen nutrisi berkualitas tinggi. Peningkatan populasi konsumen vegan dan vegetarian turut mendorong kenaikan permintaan untuk bahan-bahan alami. Selain itu, munculnya Pandemi Covid-19 juga turut menimbulkan kesadaran pada konsumen akan khasiat kesehatan produk Moringa untuk kekebalan tubuh. Selain itu, Moringa juga merupakan sumber protein nabati. Tren permintaan atas Moringa di kawasan Eropa diperkirakan akan terus berlanjut di masa mendatang.

Kawasan Eropa tidak memiliki basis produksi Moringa, sehingga seluruh kebutuhan Moringa dipenuhi dari impor. Pada tahun 2021, Negara-negara berkembang memasok 54% atau 119 ribu ton impor tanaman obat di Eropa. Menurut sumber dari *cbi.eu*, dari 119 ribu ton impor tanaman obat, sekitar 130-160 ton merupakan produk Moringa. Permintaan terhadap bahan-bahan moringa telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, karena semakin banyak konsumen yang menyadari manfaatnya. Selain itu varian dan jumlah produk olahan Moringa yang dipasarkan juga mengalami peningkatan.

Untuk dapat memasuki pasar Eropa, produk Moringa harus memenuhi beberapa persyaratan wajib yang ditetapkan oleh Uni Eropa. Selain itu, terdapat pula tambahan persyaratan jika ingin masuk ke pasar *niche* seperti pasar *organic* dan *sustainable*. Secara umum, Undang-undang Uni Eropa tidak mengizinkan penggunaan moringa dalam produk obat herbal namun diperbolehkan untuk suplemen makanan. Seluruh produk Moringa dalam produk suplemen makanan harus mematuhi beberapa ketentuan diantaranya:

- 1 **European General Food Law**
- 2 **Food safety requirements** (termasuk residu maksimal, kontaminan dalam pangan, dan kontaminan mikrobiologi sesuai dengan standar HACCP Uni Eropa)
- 3 **EU food supplement legislation** (mencakup persyaratan tentang komposisi dan *labelling*)
- 4 **National positive lists for botanicals** (Daftar positif nasional untuk bahan botani, sebagai faktor utama yang mengizinkan bahan botani tersebut dalam suplemen makanan, seperti daftar BELFRIT (Belgia, Prancis, dan Italia) yang mencantumkan tanaman kelor)

Produk akhir Moringa yang sampai di konsumen Eropa biasanya berupa suplemen makanan atau minuman yang mengandung bubuk Moringa. Bagi industri UMKM pengolahan Moringa di Indonesia, penjualan bisa ditargetkan ke industri pangan dimana bubuk dan daun Moringa digunakan sebagai bahan baku dan tambahan nutrisi. Industri suplemen makanan Eropa menggunakan bubuk Moringa karena khasiatnya bagi kesehatan. Berdasarkan komposisinya, kelor umumnya dipasarkan di Uni Eropa sebagai penunjang kesehatan dan kekebalan tubuh serta penambah energi. Eropa memiliki banyak produsen suplemen makanan. Selain beberapa pemain besar (multinasional), banyak juga pemain lokal. Produsen suplemen makanan Moringa diantaranya *Pharma Nord* (Denmark), *A. Vogel group* (Swiss), *Abtei* (Jerman), *Purasana* (Belgia), *Naturando* (Italia), *Natures Aid* (Inggris) dan *Simply Supplements* (Inggris).

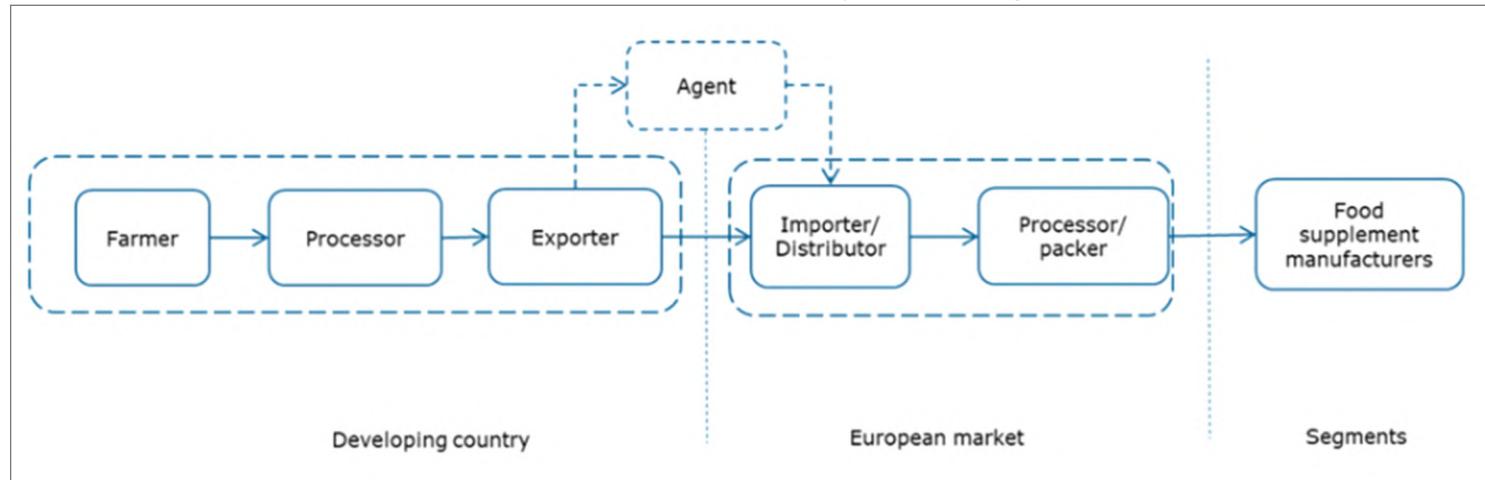
Gambar 1. Suplemen Makanan Eropa yang Mengandung Bubuk *Moringa Oleifera*



Sumber: *cbi.eu*

Di sisi lain untuk sektor pangan, industri pengolahan daging menggunakan daun, biji, dan bubuk moringa sebagai bahan pengawet dan aditif antioksidan. Sementara itu, sektor roti menggunakan kacangnya untuk fortifikasi nutrisi. Pengecer juga menjual produk berbahan dasar moringa, seperti teh moringa yang terbuat dari daun moringa.

Gambar 2. Rantai Nilai Ekspor Moringa



Sumber: cbi.eu

Pesaing utama yang akan dihadapi di pasar Moringa Eropa yaitu India. Posisi India yang kuat di pasar Moringa Eropa didorong oleh harga Moringa India yang kompetitif karena produksi besar-besaran dari beberapa perkebunan di India. Pemerintah India juga secara aktif mendukung industri Moringa di negara tersebut. Namun demikian, bubuk Moringa asal India sering ditemukan berkualitas buruk dan terkontaminasi residu pestisida bahkan pada moringa yang tersertifikasi organik sekalipun. Beberapa pembeli Eropa mengeluh bahwa mereka harus berhenti mengimpor Moringa dari India dengan alasan kurangnya konsistensi kualitas. Kecepatan pengiriman juga menjadi masalah saat mengimpor Moringa dari India. Dampak positif dari kondisi tersebut, Indonesia dapat menjadikannya sebagai peluang emas untuk secara perlahan mengambil alih pangsa pasar Moringa India di Eropa.



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Juni 2024

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Bambang Jakarta Setiawan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Hasni

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Choirin Nisaa'

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'

Hasni